

ANALISIS PROFIT DAN TITIK IMPAS PADA KELOMPOK PETERNAK SAPI BALIDI KECAMATAN KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

OLEH

Yurnaningsih Limonu¹, Abdul Hamid Arsyad², Sri Yenny Pateda³

JURUSAN PETERNAKAN

Kecamatan Kabila merupakan salah satu kawasan yang memperlihatkan usaha peternakan sapi Bali sebagai sumber pendapatan. Suatu usaha dapat dikatakan berhasil bila telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui Profit pada Kelompok Ternak Sapi Bali di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Mengetahui Titik Impas pada Kelompok Ternak Sapi Bali Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai dari bulan April – Juni 2013. Teknik pengambilan sampel secara sensus dan metode yang digunakan adalah metode survei terdiri dari data primer dan data sekunder, dimana data primer di maksud untuk mendapatkan informasi data dari sumber utama yaitu responden petani peternak Sapi Bali melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bone Bolango. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kuantitatif yang berasal dari pengolahan data Statistik Peternakan, Kabupaten Bone Bolango dalam angka. Penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden yaitu umur, lama usaha beternak, pekerjaan utama, kepemilikan ternak, luas lahan usaha tani, biaya produksi, penerimaan usaha ternak sapi Bali, Profit usaha ternak sapi Bali, R/C Ratio usaha peternakan, analisis titik impas. Hasil penelitian diperoleh dari 38 orang responden sebagai kelompok peternak, pada masing-masing anggota kelompok yang ada di Desa Poowo, Desa Talango, dan Kelurahan Oluhuta. Kuantitas produksi usahatani ternak sapi Bali pada saat titik impas pada masing-masing kelompok adalah Kelompok Ratu Wangi Redis 1 sebesar 3 ekor, Kelompok Mutiara Redis 1 sebesar 2 ekor, dan Kelompok Bangkit Redis 1 sebesar 2 ekor dan biaya produksi / penerimaan usahatani ternak sapi Bali pada saat titik impas pada masing-masing kelompok adalah Kelompok Ratu Wangi Redis 1 sebesar Rp 19.430.732 perkelompok, Kelompok Mutiara Redis 1 sebesar Rp 12.680.612 perkelompok, dan Kelompok Bangkir Redis 1 sebesar Rp 19.726.703 perkelompok. Biaya per unit (ekor) usahatani ternak sapi Bali masing-masing kelompok adalah Kelompok Ratu Wangi Redis 1 sebesar Rp 3.735.222 perekor, Kelompok Mutiara Redis 1 sebesar Rp 3.799.594 perekor, dan Kelompok Bangkir Redis 1 sebesar Rp 3.789.044 perekor. Usahatani ternak sapi Bali yang ada di Desa Poowo, Desa Talango, dan Kelurahan Oluhuta Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango memberikan keuntungan dengan nilai R/C Ratio diperoleh hasil masing-masing Kelompok Ratu Wangi Redis 1 sebesar 1,7, Kelompok Mutiara Redis 1 sebesar 1,7 dan Kelompok Bangkit Redis 1 sebesar 1,7.

Kata Kunci: Sapi Bali, Keuntungan, Titik Impas